



Asawika

jurnal

media sosialisasi abdimas widya karya



PENINGKATAN MANAJEMEN PANTI ASUHAN SANMA:

PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK & PEMBUATAN *WEBSITE*

Fansiska Soejono, Agustinus Riyanto, R. Kristoforus Jawa Bendi, Theresia Widyastuti, Theresia Sunarni, Reza Akbar, Rafael Tomi Prakoso, dan Yohanes Supriyanto

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN TAMAN, KOTA MADIUN

Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan

PEMANFAATAN AMPAS SARI BUAH APEL SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUAT DODOL

Sutrisno Adi Prayitno dan Maria Agustini

PENINGKATAN TEKNIK PRESENTASI DAN PENDOKUMENTASIAN JARINGAN KOMPUTER DI SMA NEGERI 3 BORONG MANGGARAI TIMUR

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur

PEMBERDAYAAN PT SUZUKI FINANCE INDONESIA AREA JAWA TIMUR BAGIAN SELATAN CABANG MALANG SELAKU KREDITOR PREFEREN DALAM PELAKSANAAN HUKUM JAMINAN FIDUSIA

Paraou Paskalis Sitanggang dan Celina Tri Siwi K.

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KETERAMPILAN GAMBAR TEKNIK DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BAGI PERANGKAT DESA SITIARJO

Benedictus Sonny Yoedono dan Danang Murdiyanto

Susunan Redaksi

Penanggung jawab:

Dr. Agustinus Indradi, M.Pd.

Ketua :

Ir. Sri Susilowati, M.S.

Anggota :

1. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.App.Sc.

2. Prof. Dr. J. G. Nirbito

3. Dra. Anni Yudiastuti, M.P.

4. Maria Puri Nurani, S.P., M.P.

5. Danang Murdiyanto, S.T., M.T.

6. Emanuel Raja Damaitu, S.H., M.H.

Sekretariat & Distribusi:

Olyvia Resyana Citra, S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi-Mu Tuhan seru sekalian alam, sebab karena kemurahan Tuhan semata Jurnal ASAWIKA Volume 2, Tahun II ini bisa tertib. Mulai tahun ke-2 ini, jurnal ASAWIKA terbit dua kali dalam 1 tahun. Kiranya kehadiran jurnal ASAWIKA ini mampu menjadi sarana bagi segenap pengabdian dalam mendiseminasikan hasil kegiatannya sehingga bisa menjadi inspirasi bagi pengabdian-pengabdian yang lain dalam ikut berperan membangun negeri ini. Artikel dari para pengabdian di luar UKWK kiranya juga mampu memberi warna tersendiri.

Salam Scientia ad Laborem

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

<p>Peningkatan Manajemen Panti Asuhan Sanma: Pengembangan Karakter Anak & Pembuatan Website</p> <p>Fansiska Soejono, Agustinus Riyanto, R. Kristoforus Jawa Bendi, Theresia Widyastuti, Theresia Sunarni, Reza Akbar, Rafael Tomi Prakoso, dan Yohanes Supriyanto</p>	<p>1</p>
<p>Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Taman, Kota Madiun</p> <p>Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan</p>	<p>7</p>
<p>Pemanfaatan Ampas Sari Buah Apel sebagai Bahan Dasar Pembuat Dodol</p> <p>Sutrisno Adi Prayitno dan Maria Agustini</p>	<p>14</p>
<p>Peningkatan Teknik Presentasi dan Pendokumentasian Jaringan Komputer di SMA Negeri 3 Borong Manggarai Timur</p> <p>Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur</p>	<p>19</p>
<p>Pemberdayaan PT Suzuki Finance Indonesia Area Jawa Timur Bagian Selatan Cabang Malang Selaku Kreditor Preferen dalam Pelaksanaan Hukum Jaminan Fidusia</p> <p>Paraou Paskalis Sitanggung Dan Celina Tri Siwi K.</p>	<p>26</p>
<p>Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Gambar Teknik dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) bagi Perangkat Desa Sitarjo</p> <p>Benedictus Sonny Yoedono dan Danang Murdiyanto</p>	<p>48</p>

PENINGKATAN TEKNIK PRESENTASI DAN PENDOKUMENTASIAN JARINGAN KOMPUTER DI SMA NEGERI 3 BORONG MANGGARAI TIMUR

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur

Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Karya Malang Email: agungprakasa@widyakarya.ac.id

Abstrak

Penggunaan software presentasi merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kegiatan belajar mengajar era modern saat ini. Kemampuan menggunakan software presentasi ini menjadi hal yang wajib dimiliki oleh para guru. Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Borong secara umum telah terbiasa menggunakan software presentasi tetapi kurang optimal penggunaannya, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang teknik presentasi yang menarik dan pemanfaatan fitur-fitur software tersebut. Selain itu kondisi di sekolah ini sedang dalam tahap pembangunan gedung dan fasilitas termasuk pengadaan fasilitas komputer, maka dari itu sekolah perlu memiliki sebuah dokumentasi untuk jaringan komputer sehingga memudahkan sekolah dalam melakukan pengembangan dan perawatan jaringan komputer.

Kata kunci: teknik presentasi, software, jaringan

Abstract

The use of presentation software is one of the needs in the learning activities of this modern era. The ability to use presentation software is a must for teachers. Teachers at State Senior High School 3 Borong in general have been accustomed to using presentation software but less optimal use, this is due to lack of understanding about the interesting presentation techniques and utilization of software features. In addition, the conditions in this school are in the stage of building and facilities, including the procurement of computer facilities, therefore schools need to have a documentation for computer networks to facilitate schools in developing and maintaining computer networks.

Keywords: Presentation techniques, Software, Network.

1. PENDAHULUAN

Penguasaan teknologi untuk melakukan presentasi pada era digital informasi saat ini sangatlah penting, begitupula dengan teknik presentasi-nya yang pada jaman sebelumnya menggunakan *Over Head Projector* (OHP), papan tulis, dan media konvensional lainnya tetapi kini presenter menggunakan presentasi dalam bentuk digital yang lebih menarik dalam sisi tampilan dan fleksibel. SMAN 3 Borong merupakan salah satu sekolah negeri favorit di kota Borong–Manggarai Nusa Tenggara Timur dan telah terakreditasi. Kepala Sekolah SMAN 3 Borong adalah Kamilus Cendol, S.Pd dan memiliki tenaga pengajar sejumlah 27 orang dan total 170 siswa aktif. Rata-rata 70 orang jumlah siswa baru tiap tahunnya. Fasilitas pada sekolah ini yaitu memiliki 1 ruang perpustakaan, 5 ruang kelas dan 2 ruang kelas dalam tahap pembangunan, 2 laboratorium yaitu lab kimia dan komputer. Sayangnya

belum memiliki akses wifi di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Halaman Depan SMAN 3 Borong

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menggunakan *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dan papan tulis pada masing-masing kelas, hanya saja penggunaan proyektor dalam kelas bersifat temporer karena keterbatasan alat permanen proyektor di langit-langit ruang kelas.



Gambar 2. Salah satu ruang kelas SMAN 3 Borong

Proses belajar mengajar yang dilakukan sudah mengikuti aturan pemerintah khususnya dalam pembuatan bahan ajar menggunakan slide presentasi. Akan tetapi model slide yang digunakan oleh hampir seluruh guru disana monoton, yaitu membuat file presentasi seperti dokumen, penggunaan warna slide yang kurang bagus sehingga tulisan slide susah dibaca, dan kurang memahami penggunaan fitur-fitur dalam *software* presentasi.

Sekolah SMAN Negeri 3 Borong sedang dalam tahap pembangunan untuk ruang kelas dan fasilitas lainnya seperti laboratorium, menurut kepala sekolah kedepan sekolah membutuhkan sebuah *server* dan jaringan komputer untuk pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Dalam hal ini pihak sekolah belum memiliki gambaran dalam merancang jalur jaringan komputer tersebut.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan praktik kepada sasaran yakni guru SMAN 3 Borong Manggarai. Pelatihan ditujukan untuk memberikan pengetahuan terkait presentasi yang menarik, teknik membuat slide presentasi, dan memanfaatkan fitur-fitur dalam *software* presentasi. Praktik dimaksudkan agar setelah mengetahui teknis membuat file presentasi, para guru di SMAN 3 Borong fasih dan terbiasa dalam membuat presentasi yang menarik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Khusus pada pembuatan dokumentasi jaringan komputer dan internet langsung menggunakan metode praktik dengan membuat bagan topologi jaringan oleh bagian IT sekolah SMAN 3 Borong.

Tahap pelaksanaan pada pengabdian ini adalah:

- 1) Mengambil data dari para guru terkait kemampuan, dan pengalaman menggunakan aplikasi *office* dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan

Dari beberapa hal hal tersebut diatas menjadi faktor pendorong dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan teknik presentasi guru dan pendokumentasian skema jaringan komputer di SMAN Negeri 3 Borong. Berdasarkan hasil pengamatan dan identifikasi situasi, dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh guru SMAN Negeri 3 Borong, yaitu,

- 1) Ketersediaan LCD yang mencukupi hampir diseluruh ruang kelas dan hampir semua guru memiliki *file* presentasi digital dalam kegiatan belajar mengajar namun kemampuan teknis guru dalam menggunakan *software* presentasi kurang sehingga tampilan presentasi kurang menarik dan monoton.
- 2) Tahap pengembangan dan pembangunan infrastruktur sekolah tengah berjalan dan nantinya membutuhkan jalur jaringan komputer lokal tetapi belum memiliki dokumentasi perencanaan penataan jaringan dan internet untuk ruangan dan gedung yang membutuhkan seperti laboratorium komputer, ruang kepala sekolah, perpustakaan dan ruang guru sehingga mengalami kesulitan dalam perawatan dan pengembangan jaringan pada masa mendatang.

untuk mendapatkan data awal terkait kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi *office*.

- 2) Memberikan pengetahuan tentang membuat presentasi yang menarik.
- 3) Mempraktikan pembuatan *file* presentasi yang menarik melalui bahan ajar minimal satu pertemuan oleh masing-masing guru.
- 4) Pemantauan hasil pelatihan selama satu semester kedepan.

Sedangkan pada pendokumentasian jaringan internet tahapan yang dilakukan yakni

- 1) Melakukan *brainstorming* oleh pihak sekolah sehingga mendapatkan gambaran tentang arah pengembangan dan jenis *hardware* yang dimiliki.
- 2) Melakukan pembuatan bagan topologi jaringan komputer dan internet seluruh area sekolah yang dibutuhkan dan mendokumentasikan *file* tersebut sehingga membantu dalam pemeliharaan dan pengembangan pada masa yang akan datang.

Metode kegiatan pada pengabdian masyarakat ini yakni

1) Tempat dan waktu pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di SMAN 3 Borong-Manggarai NTT dengan peserta adalah guru dan staff IT sekolah untuk pembahasan jaringan komputer. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan masing-masing durasi pertemuan selama 120 menit, sedangkan untuk pembahasan jaringan komputer dilakukan satu kali pada pertemuan pertama dengan peserta adalah staff IT sekolah selama 90 menit.

2) Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara membuat pertemuan tatap muka dengan peserta yang dilaksanakan diruang laboratorium komputer SMAN 3 Borong, dimana pada pertemuan tersebut menggunakan media laptop, komputer, dan LCD proyektor dalam menunjang penyampaian materi. Materi yang diberikan pada pengabdian ini ditunjukan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Materi Pelatihan

Pertemuan	Materi	Keterangan
1	Pengenalan bagaimana menyusun presentasi yang menarik.	Bagi guru
	Identifikasi kebutuhan jaringan sekolah dan pembuatan dokumentasi topologi jaringan	Bagi staff IT
2	Praktik pembuatan file presentasi yang menarik	Bagi guru

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan penggalan informasi kemampuan dan penguasaan aplikasi *office*, dan kebutuhan akan jaringan komputer melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 3 Borong. Pembahasan pada pengabdian ini dibagi menjadi dua yakni pembahasan terkait pembuatan presentasi dan pembahasan pelatihan pendokumentasian jaringan.

1) Pelatihan pembuatan presentasi yang menarik

Dari hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masalah yang dihadapi oleh kebanyakan guru di SMAN 3 Borong yakni kurangnya pengetahuan menggunakan *software* presentasi meskipun masing-masing telah memiliki laptop pribadi membuat presentasi mengajar menjadi monoton dan membosankan, hal ini nampak dalam contoh file presentasi beberapa guru yang sempat kami tinjau. Bahkan seperti melakukan *copy* dan *paste* dari file *word* yang berisi banyak kata dan paragraf ke dalam slide presentasi mereka. Hal ini yang menimbulkan tampilan slide menjadi membosankan karena tidak nampak point atau pokok pembahasan dari slide tersebut. Selain itu kurangnya pemahaman sebagian guru dalam mengoperasikan fitur dan pengaturan komputer/laptop juga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pelatihan hal ini nampak saat beberapa peserta mengalami kesulitan menampilkan hasil *file* presentasi ke LCD, sehingga kami mengajarkan sedikit tips agar tampilan layar laptop bisa terkoneksi ke LCD baik secara *primary* maupun *extended*.

Pada pelatihan pembuatan presentasi yang menarik dilakukan melalui dua kali pertemuan dengan rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekap Materi Pembahasan

Pertemuan	Materi	Pokok Bahasan	Tanggal pelaksanaan
1	Pengenalan bagaimana menyusun presentasi yang menarik.	Pengetahuan teknik presentasi menarik	29 Juni 2017
2	Praktik pembuatan file presentasi yang menarik	Pembuatan file presentasi menggunakan MS-Powerpoint	30 Juni 2017

Pada pelatihan pertama dihadiri oleh 14 orang guru dan Kepala Sekolah SMAN 3

Borong, selama pelaksanaan proses berjalan dengan lancar dan para peserta mengikuti dengan antusias. Dari hasil pengamatan secara umum peserta belum memahami bagaimana teknik menyajikan presentasi dengan menarik hal ini dapat dimaklumi karena tidak adanya akses internet yang menjangkau hingga area sekolah sehingga menyulitkan guru dalam mencari bahan referensi seperti gambar, audio, dan video.



Gambar 3. Bersama Kepala Sekolah SMAN 3 Borong



Gambar 4. Pelatihan pertama presentasi yang menarik

Pada pelatihan kedua dengan menitik beratkan pada materi praktik, terdapat banyak diskusi dan nampak sebagian besar guru kesulitan dalam mengikuti arahan yang diberikan seperti menambahkan objek dalam *slide*, memberi *hyperlink* pada objek atau tulisan, menambahkan media gambar, hal ini disebabkan karena tidak terbiasanya menjelajahi secara mandiri fitur-fitur dalam *powerpoint* selain itu kebanyakan dari peserta cenderung melakukan *copy-paste* kan materi yang ada di *word* secara langsung ke dalam *slide* sehingga *slide* penuh dengan tulisan.



Gambar 5. Pelatihan kedua praktik membuat slide

Pelatihan kedua ini memberikan dampak positif dengan bertambahnya pengetahuan para guru dalam menyusun presentasi yang menarik dan teknis membuat *slide*, hal ini nampak pada keseragaman kemampuan dalam membuat *hyperlink* melalui *objek*, menambahkan *objek* gambar kedalam *slide*, menggunakan warna yang kontras pada *slide*, dan mengurangi penggunaan kata yang terlalu banyak dalam *slide*, dan menyimpan *file* dalam *format* tertentu seperti *pdf*.



Gambar 6. Bersama peserta pelatihan

2) Pelatihan pendokumentasian jaringan

Pada pelatihan ini diawali dengan *brainstorming* dengan Kepala Sekolah SMAN 3 Borong beserta bagian IT sekolah yaitu bapak Hans Satu, Silvanus Labur, S.Pd., dan Wilibrodus Barus, S.Pd. Hasil

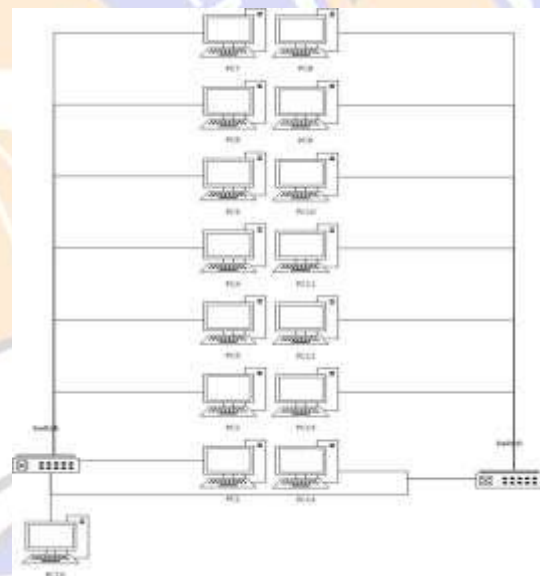
pembicaraan tersebut diketahui bahwa sekolah masih belum memiliki fasilitas internet untuk kegiatan operasional maupun sebagai penunjang aktifitas belajar mengajar, hal ini disebabkan karena infrastruktur internet yang belum menjangkau daerah sekolah, selama ini para guru menggunakan modem kartu prabayar milik sekolah sebagai alternatif. Kebutuhan akan jaringan komputer sangatlah mutlak terutama dalam mendukung ujian berbasis komputer yang diselenggarakan *online*. Mengingat bahwa internet belum menjangkau area sekolah maka sebagai alternatif dibutuhkan *server* lokal sebagai penghubung dari komputer siswa, dimana data dari *server* tersebut yang akan melakukan proses sinkronisasi secara *offline*, sehingga dari masalah tersebut dibutuhkan skema alur jaringan komputer dan *server*. Tata letak dan skema gedung dan ruangan di SMAN 3 Borong, digambarkan seperti bagan berikut:



Gambar 7. Denah lokasi dan ruangan SMAN 3 Borong

Untuk skema pemasangan jaringan komputer direncanakan dipasang dilaboratorium komputer yang memiliki 14 perangkat CPU. Ruangan laboratorium komputer tersebut memiliki luas 12,5 m² sehingga dapat dikatakan ruangan tersebut cukup sempit. Dengan melihat kondisi

tersebut sangat diperlukan topologi yang sesuai dan penataan kabel jaringan yang baik sehingga ruangan tetap terlihat rapi, pengawasan jaringan mudah dan nyaman untuk digunakan. Hasil diskusi kami menghasilkan topologi jaringan komputer yang digunakan adalah topologi *star* dimana setiap perangkat komputer terkoneksi dalam jaringan melalui sebuah *hub/switch*. Topologi ini memiliki beberapa keunggulan yaitu, mudah dalam pemasangan dan pengkabelan, tidak mengakibatkan gangguan pada jaringan ketika ada penambahan atau pemindahan perangkat jaringan lain, mudah dalam mendeteksi jika terjadi kesalahan koneksi. Akan tetapi topologi ini juga memiliki kekurangan yakni boros kabel, perlu *hub/switch* dengan kualitas yang handal untuk menjamin kelancaran transaksi jaringan. Skema perencanaan jaringan di laboratorium komputer digambarkan sebagai berikut



Gambar 8. Skema rancangan jaringan lab. komputer SMAN 3 Borong

Skema jaringan yang dirancang membutuhkan dua *switch 16 port* dengan pertimbangan kemudahan dalam melakukan pemantauan dan perawatan jaringan, jika terjadi gangguan pada salah satu PC *client* maka tidak mengganggu jaringan lainnya.

4. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan pengetahuan para guru dalam teknik presentasi dan pemanfaatan software presentasi.
- b. Para guru mampu menerapkan teknik presentasi yang menarik menggunakan software presentasi untuk bahan ajar mata pelajaran yang diampu.
- c. Skema jaringan komputer pada laboratorium komputer SMAN Negeri 3 Borong yakni menggunakan topologi jaringan star untuk 15 CPU yang dihubungkan oleh dua buah switch-hub.

Borong Nusa Tenggara Timur atas kesempatan yang diberikan dalam membantu guru dan staff Komputer mengembangkan skill dan pengetahuan terkait pemanfaatan software presentasi, kepada Kepala LPPM Universitas Katolik Widya Karya Malang yang telah mendukung kegiatan ini, dan kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Karya Malang yang telah memberikan pembimbingan dan saran dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini penulis mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada Kepala Sekolah SMAN 3

2. REFERENSI

- Nina W, S. (2004). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Noer, M. (2014, Agustus 18). *Blog Pengembangan Diri, Presentasi, MInd Map*. Diambil kembali dari Muhammad Noer Web Blog: <http://www.muhammadnoer.com>
- Siddons, S. (2008). *The Complete Presentation Skills Handbook*. Philadelphia: Kogan Page.
- Suryaman, I. (2007). *7 Dosa Besar (Penggunaan) Powerpoint*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

